

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada guru Al-Qur'an Hadits dan siswa-siswi kelas VIII A dan disertai dengan observasi peneliti terhadap kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an Hadits dikelas bahwa jenis kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa-siswi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu kesulitan dalam hal memahami materi pelajaran, menghafal ayat Al-Qur'an dan Hadits, serta mempraktekkan hukum bacaan (tajwid). Sedangkan upaya yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar siswa yaitu dengan cara : Membentuk kelompok siswa-siswi untuk membuat rangkuman tentang penjelasan materi, mendemonstrasikan bacaan ayat Al-Qur'an dan Hadits serta melatih siswa membaca ayat tersebut secara perorangan maupun kelompok, memberikan latihan-latihan secara individu maupun kelompok baik di sekolah ataupun dirumah, senantiasa memberikan motivasi, memberikan model permainan seperti adu cepat tempel kertas untuk memahami materi.

Adapun penemuan penelitian yang peneliti dapatkan dari proses analisis terhadap data pada sub bab sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Pembahasan atas temuan penelitian terkait dengan fokus penelitian yang pertama: Apakah jenis kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswasiswi pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist di MTs Darul Huda?

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diharapkan memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi dan inovasi kepada siswa-siswi untuk lebih mempelajari dan mempraktekkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dengan sungguh-sungguh sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari sehingga mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di rasa sangat perlu karena di dalam mata pelajaran ini akan dipelajari tema-tema yang nanti dapat mengantarkan manusia selalu bertaqwa dan beriman kepada Allah SWT dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari agar senantiasa bahagia di dunia dan akhirat. Tentunya sangat disayangkan sekali jika dalam belajar Al-Qur'an Hadits siswa-siswi mengalami kesulitan belajar.

Adapun jenis kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Darul Huda yaitu kesulitan dalam hal memahami materi pelajaran, menghafal ayat Al-Qur'an dan Hadits, serta mempraktekkan hukum bacaan (tajwid).

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan menunjukkan bahwa jenis kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa-siswi masih dalam taraf wajar, karena kesulitan tersebut hanya dialami oleh beberapa siswa saja dan kesulitan tersebut masih bisa diatasi. Jika siswa-siswi bersungguh-sungguh

dengan sepenuh hati dalam belajar sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi Al-Qur'an Hadits.

2. Pembahasan atas temuan penelitian terkait dengan fokus penelitian yang kedua: Bagaimana upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Darul Huda?

Upaya yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam rangka mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran tersebut di MTs sudah cukup baik. Hal ini terlihat adanya usaha yang sungguh-sungguh dari pihak guru untuk memotivasi dan mensupport siswa-siswinya agar lebih terampil dan tidak bosan untuk belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang semuanya ditunjukkan dalam sebuah usahanya yaitu :

Pertama : Penataan kelas, Kedua : Menggunakan variasi gaya mengajar yaitu dengan tekanan tertentu untuk menggaris bawahi konsep yang perlu mendapat perhatian khusus dari anak, dan variasi mimik yang dapat membantu siswa untuk menangkap makna yang disampaikan guru. Ketiga : Menggunakan variasi media pengajaran dan bahan pembelajaran yang dapat dilihat seperti menggunakan gambar, film, foto, media yang dapat didengar seperti suara guru, media yang dapat diraba seperti tiruan benda. Keempat : Menggunakan variasi pola interaksi diantaranya yaitu ceramah guru–tugas kelompok–diskusi kelas, demonstrasi keterampilan–tanya jawab–ceramah, tanya jawab–ceramah–tugas individual.

Dengan adanya berbagai bentuk upaya yang dilakukan tersebut diatas, dimaksudkan untuk memberi semangat, menghilangkan kesan monoton juga untuk menimbulkan kesan khusus atas konsep dan masalah yang perlu diperhatikan siswa-siswi serta mengurangi kejenuhan dalam proses pembelajaran salah satunya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits agar tidak mengalami kesulitan belajar dan agar dapat menyentuh ranah kognitif, affektif, maupun psikomotorik sehingga tujuan dari pengajaran dapat tercapai.

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan menunjukkan bahwa aplikasi guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar siswa terealisasi dengan baik, upaya tersebut dilakukan untuk menambah semangat siswa untuk lebih giat belajar dan agar siswa tergugah motivasi belajarnya sehingga siswa-siswi tidak mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu dengan melakukan berbagai cara yang telah disebutkan diatas. Akan tetapi alangkah lebih baiknya apabila seorang guru menguasai dan mengetahui tipe belajar dan karakteristik psikologi anak didik dan latar belakang yang menyebabkan siswa-siswi mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran tersebut.

3. Pembahasan atas temuan penelitian terkait dengan fokus penelitian yang ketiga: Apakah factor yang mendukung dan penghambat guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Darul Huda?

Setiap proses belajar mengajar dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang keilmuan senantiasa dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat baik dari segi intern maupun ekstern. Demikian juga halnya dalam upaya mengatasi kesulitan belajar siswa. Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh guru Al-Qur'an Hadits di MTs Darul Huda.

- a. Faktor pendukung tersebut meliputi : Suasana kelas yang menyenangkan, kondisi anak yang stabil/bisa dikendalikan, tingkat konsentrasi anak yang baik, media yang lengkap.

Selain itu, terdapat juga hambatan-hambatan yang dialami guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, yaitu kurang adanya kesadaran dari siswa-siswi akan pentingnya belajar membaca Al-Qur'an, kedua disiplin sekolah, ketiga : waktu sekolah dan jam pelajaran, yang cenderung menempatkan waktu belajar Al-Qur'an Hadits disiang hari atau jam-jam terakhir sehingga siswa sudah merasa jenuh dan kurang bersemangat. Keempat : lingkungan dan keadaan ekonomi keluarga, yang tidak memperhatikan secara maksimal karena terbengkalai dengan kondisi ekonomi yang kurang

dengan disibukkan mencari nafkah sehingga kurang begitu mengontrol dan memberi arahan serta motivasi kepada anaknya.

Berdasarkan hasil uraian yang telah diperoleh dilapangan, menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat guru Al-Qur'an Hadits di MTs Darul Huda seperti yang telah dipaparkan di depan yaitu : a) Suasana kelas yang menyenangkan hal ini terlihat dengan adanya penataan ruang kelas, b) Kondisi anak yang stabil atau bisa dikendalikan, c) Tingkat konsentrasi anak yang baik, d) Tingkat kecerdasan yang tinggi, e) Media, selain itu ada juga faktor penghambatnya diantaranya adalah : a) Kondisi kelas yang kurang memadai dan teratur, b) Konsentrasi siswa yang kurang baik yang disebabkan oleh sifat capek, mengantuk pada jam siang, c) Tingkat kecerdasan sebagian anak dibawah standar, d) Kurang aktifnya siswa dikelas, e) Kurangnya media pembelajaran; untuk itu sebagai seorang guru harus bisa menjadi suri tauladan yang baik dan terus menerus mensupport siswanya untuk semangat dan bersungguh-sungguh belajar walaupun terdapat hambatan, dan hendaknya hambatan itu tidak dijadikan sebagai beban untuk mencapai tujuan pembelajaran.